

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Air Susu Ibu (ASI) sangat dibutuhkan bayi baru lahir karena kandungan nutrisi yang terdapat dalam ASI bermanfaat untuk tumbuh kembang anak selanjutnya. Faktor penghambat dalam pemberian ASI adalah kurangnya pengetahuan ibu tentang ASI, ibu yang harus bekerja, gencarnya promosi susu formula, faktor orang tua, nenek atau ibu mertua yang mendesak ibu untuk memberikan susu tambahan. Selain itu volume ASI yang kurang dan lambat keluar juga dapat menyebabkan ibu tidak memberikan ASI pada bayinya dengan cukup (Lestari, 2017).

Air Susu Ibu (ASI) sangat dibutuhkan bayi baru lahir karena kandungan nutrisi yang terdapat dalam ASI bermanfaat untuk tumbuh kembang anak selanjutnya. Faktor penghambat dalam pemberian ASI adalah kurangnya pengetahuan ibu tentang ASI, ibu yang harus bekerja, gencarnya promosi susu formula, faktor orang tua, nenek atau ibu mertua yang mendesak ibu untuk memberikan susu tambahan. Selain itu volume ASI yang kurang dan lambat keluar juga dapat menyebabkan ibu tidak memberikan ASI pada bayinya dengan cukup (Lestari, 2017).

Mekanisme kerja hormon oksitosin adalah dengan merangsang otot polos, bertujuan untuk mengeluarkan ASI melalui lobus serta duktus dengan menghisap puting susu oleh bayi. Oleh karena itu salah satu tindakan yang perlu dilakukan

untuk memaksimalkan kualitas dan kuantitas ASI, yaitu pemijatan punggung atau disebut dengan pijat oksitosin (Asih, 2017).

Berdasarkan survey awal yang telah dilakukan di Klinik Bersalin Bidan Helen Kecamatan Medan Selayang dan Klinik Pratama Vina Kecamatan Medan Baru, ditemukan dari 35 ibu postpartum primipara, 27 orang (77,14%) tidak memberikan ASI kepada bayinya, oleh karena itu penulis tertarik untuk meneliti tentang pijat oksitosin.

A. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “ Apakah Pijat Oksitosin dapat mempengaruhi volume ASI pada ibu postpartum primipara di Klinik Bersalin Bidan Helen Kecamatan Medan Selayang dan Klinik Vina Kecamatan Medan Baru tahun 2020”.

B. Tujuan Penelitian

C.1. Tujuan umum

Untuk mengetahui pengaruh pijat oksitosin terhadap volume ASI pada ibu postpartum primipara di Klinik Bersalin Bidan Helen Kecamatan Medan Selayang dan Klinik Pratama Vina Kecamatan Medan Baru tahun 2020.

C.2. Tujuan khusus

1. Untuk mengetahui karakteristik ibu post partum primipara berdasarkan umur, dan pendidikan.
2. Untuk mengetahui volume ASI sebelum dan sesudah dilakukan pijat oksitosin pada ibu post partum primipara.

C. Manfaat Penelitian

1. Penelitian ini diharapkan dapat diaplikasikan di tempat pelayanan kesehatan.
2. Penelitian ini diharapkan sebagai informasi dan peningkatan mutu pelayanan kesehatan bagi klien untuk termotivasi menerapkan pijat oksitosin tersebut dalam memperlancar volume ASI.

D. Keaslian Skripsi

Jurnal yang terkait dengan penelitian adalah :

Tabel 1.1
Keaslian penelitian

Peneliti	Judul penelitian	Rancangan penelitian	Variabel penelitian	Analisa Data
Lestari (2017)	Pijat Oksitosin pada Ibu Post partum Primipara Terhadap Volume ASI dan Kadar Hormon Oksitosin di Puskesmas Bendo Kabupaten Kediri.	Pre post test control group design	- Pijat Oksitosin - Volume ASI dan kadar hormon oksitosin.	- Univariat - Bivariat dengan Uji Mann-Whitney
Faridah (2016)	Pijat Oksitosin Untuk Memperlancar Asi Pada Ibu Pasca Persalinan Di Kabupaten Kudus.	Pre post test control group design	- Pijat oksitosin - Kelancaran ASI	- Univariat - Bivariat dengan uji Wilcoxon

Perbedaan dengan Peneliti ini adalah

- Judul Penelitian, yaitu Pengaruh Pijat Oksitosin terhadap Volume ASI pada Ibu Postpartum Primipara
- Lokasi penelitian, yaitu Klinik Bidan Helen Medan Selayang dan Klinik Vina Kec.Medan Baru

- Rancangan penelitian menggunakan rancangan penelitian *pre-test* dan *post-test*